

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA  
UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**  
(Studi Kasus Di Pondok Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon)

**DISERTASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Doktor Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Kewarganegaraan**



**Oleh:**

**MARGI WAHONO**

**NIM. 2002209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

# **MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA**

## **UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

(Studi Kasus Di Pondok Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon)

Oleh  
Margi Wahono

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2009  
M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2011

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Margi Wahono 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Desember 2024

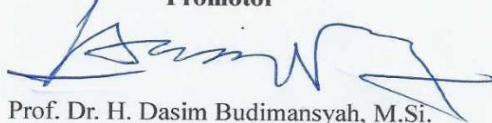
Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI**  
**MARGI WAHONO**  
**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA**  
**UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**  
(Studi Kasus Di Pondok Buntet Pesantren, Kabupaten Cirebon)

Disetujui Dan Disahkan Oleh Panitia Disertasi:

**Promotor**



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP. 19620316 198803 1 003

**Ko-Promotor**



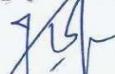
Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.  
NIP. 19660425 199203 2 002

**Anggota**



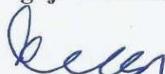
Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.  
NIP. 19820730 200912 2 004

**Penguji Internal**



Prof. Dr. Kokom Kornhalasari, M.Pd.  
NIP. 19721001 200112 2 001

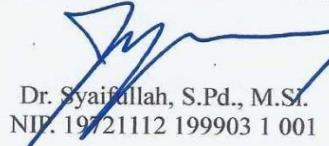
**Penguji Eksternal**



Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.  
NIP. 19620508 198803 1 002

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19721112 199903 1 001

i

Margi Wahono, 2025

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK  
NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI DAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi ini yang berjudul MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI (Studi Kasus Di Pondok Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung 23 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



Margi Wahono

ii

**Margi Wahono, 2025**

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam perjalanan intelektual ini. Selanjutnya, semoga salawat, salam, dan keberkahan senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah membimbing dan menuntun kita semua menuju jalan yang lurus, jalan yang diberkahi oleh Allah SWT, bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan yang sesat. Amin.

Dissertasi dengan judul “**Modal Sosial Santri Sebagai Warga Negara Muda Untuk Mengantisipasi Dampak Negatif Globalisasi** (Studi Kasus Di Pondok Buntet Pesantren, Kabupaten Cirebon)” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan disertasi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pertama-tama, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah. M.Si., selaku Promotor dan ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si, selaku Ko-Promotor, serta ibu Dr. Susan Fitriasari selaku anggota promotor atas bimbingan, dorongan, dan kesabaran yang luar biasa sepanjang proses penulisan disertasi ini. Tak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan tak terbatas selama perjalanan ini.

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa Globalisasi yang saat ini terjadi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, ekonomi, politik, dan teknologi. Dampak dari globalisasi tidak hanya bersifat positif, seperti kemudahan akses informasi dan peningkatan kualitas hidup, tetapi juga membawa dampak negatif, seperti penggunaan media sosial untuk melakukan ujaran kebencian terhadap orang lain, perilaku-perilaku yang bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat, dan tindakan-tindakan yang menunjukkan sikap dan perilaku saling tidak percaya diantara individu di masyarakat. Pada zaman yang sudah terkena arus globalisasi yang kuat, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia memiliki

Margi Wahono, 2025

*MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peran penting dalam menjaga dan mempertahankan nilai-nilai luhur agama dan budaya lokal. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai benteng pertahanan moral dan sosial bagi masyarakat. Santri, sebagai warga negara muda yang dididik di pondok pesantren, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang mampu mengantisipasi dampak negatif globalisasi. Modal sosial yang dimiliki oleh santri, berupa jaringan sosial, nilai-nilai sikap saling percaya, dan kelekatan terhadap norma yang berlaku, dapat menjadi aset penting dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Bagian dari naskah disertasi ini telah dipublikasikan dalam bentuk artikel, pada prosiding internasional 4<sup>th</sup> *Annual Civic Education Conference*, serta beberapa jurnal nasional terindeks sinta ristekdikti, diantaranya Jurnal *Society* Universitas Bangka Belitung (SINTA 2), Jurnal *Moral and Civic Education* Universitas Negeri Padang (SINTA 3), dan 1 artikel dalam proses penerbitan pada *book chapter* “Modal Sosial dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan” dengan editor Dasim Budimansyah, yang diterbitkan oleh Jendela Hasanah, Bandung.

Penulisan disertasi ini bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, namun awal dari perjalanan yang baru dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga hasil dari disertasi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Akhir kata, semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi pembaca dan menjadi pijakan yang kokoh bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirrahim*, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan disertasi berjudul “Modal Sosial Santri Sebagai Warga Negara Muda Untuk Mengantisipasi Dampak Negatif Globalisasi (Studi Kasus di Pondok Buntet Pesantren, Kabupaten Cirebon)” ini dapat diselesaikan dengan segala kekurangannya.

Dengan selesainya penulisan disertasi ini, saya ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si., selaku Promotor Disertasi yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta bimbingan dan arahan ditengah kesibukannya, bahkan telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi maupun selama penulis menempuh studi di program Doktoral Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia. Secara pribadi, saya merasa bangga dan terhormat dapat dibimbing beliau semasa menyelesaikan tesis pada jenjang S-2 dan disertasi di jenjang S3. Terima kasih atas tempaannya selama ini, Semoga Allah Subhanahuwata'ala membala segala kebaikan Prof Budimansyah dengan limpahan rahmat dan keberkahan, sehat selalu Prof Budimasnyah.
2. Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si., selaku Ko-Promotor atas bimbingan, dukungan, dan dedikasi yang telah diberikan selama proses penyusunan disertasi ini. Prof Elly sebagai ko-Promotor telah memberikan arahan yang sangat berharga, wawasan yang mendalam, serta kritik yang konstruktif, yang semuanya sangat membantu dalam memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Komitmen dan kesabaran Prof Elly dalam membimbing saya, baik dalam hal akademis maupun non-akademis, sangat berarti bagi saya. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau dalam membimbing dan meluangkan waktu untuk mengoreksi penyusunan disertasi, disertasi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Prof Elly sehat selalu dan dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala.

Margi Wahono, 2025

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dr. Susan Fitriasari, M.Pd. selaku anggota promotor yang tidak lelah untuk selalu mengingatkan penulis segera menyelesaikan disertasi dan mendengarkan keluh kesah. Terima kasih atas kesabaran, waktu, dan dedikasi yang telah Ibu curahkan dalam membimbing saya. Masukan-masukan konstruktif dan panduan yang Ibu berikan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas penelitian yang saya lakukan. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu, disertasi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Saya berharap semoga Ibu selalu diberkahi dengan kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam segala usaha yang dilakukan.
4. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,
5. Prof Dr. Agus Mulyana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Dr. Syaifulah, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia,
7. Bapak H. Zaenal Arifin dan Ibu Hj. Eni Suwarti, selaku orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan saya hingga dapat mengenyam pendidikan pada strata tertinggi. Segala pengorbanan, nasihat, do'a dan dukungan bapak dan ibu menjadi motivasi untuk dapat menyelesaikan studi Doktoral. Bukan kami yang hebat, tetapi do'a bapak dan ibu lah yang dahsyat. Kedua kakak saya, Yayan Purnianti, S.E. beserta suami dan Mukti Iswanto, A.Md. beserta istri serta kedua keponakanku Alisha Raniyah Pranoto dan Adrian Pranoto, terimakasih atas do'a dan dukungannya
8. Ibu mertua Nenden Yogaswati, S.Pd. yang telah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan formal tertinggi ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga besar Bapak Rasis Siswadi, Keluarga besar Bapak Kasrudin atas do'a dan dukungannya saya dapat menyelesaikan pendidikan formal di jenjang tertinggi ini
9. Fegiano Wulung Alami, S.Pd. yang dengan kesabaran dan keikhlasannya serta tiada henti memberikan do'a dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan

Margi Wahono, 2025

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK  
NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

studi di jenjang doktoral pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI. Terima kasih telah bersedia menjadi istri yang selalu menemani dan memaafkan segala kesalahan. Kepada ketiga putri tercinta, Alzena Badzlin Cetta; Dioira Wanodya Qaaley; dan Aleeza Zelmira Avicenna. Ayah sayang, cinta dan bangga pada kalian bertiga.

10. KH Salman Al-Farisi, selaku ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren; Dr. KH Fahad Ahmad Sadat, ME.Sy selaku ketua Bidang Pendidikan Formal dan Non-Formal YLPI Buntet pesantren yang juga sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Murtadlo Buntet; KH. Aris Ni'matulloh, M.A.F. selaku kepala sekolah MANU Putri Buntet pesantren sekaligus pimpinan pondok pesantren Al Inaaroh Darul Fikri Buntet Pesantren
11. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan UPI: Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.; Prof. Dr Endang Danial, M.Pd, M.Si.; Prof. Dr. Sapriya, M.ed.; Prof. Dr. Rahmat, M.Si.; Prof. Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.; Prof Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si.; Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.; Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd.; Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si.; Dr. Iim Siti Masyitoh, M.Si.; Dr. Syaifullah, M.Si.; Dr Leni Anggraeni, M.Pd.; Dr. Sri Tanzhil, M.Pd.; Dede Iswandi, M.Pd.; Dwi Iman Muthakin, S.H., M.H. terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama penulis mengenyam pendidikan sarjana, magiser hingga doktoral di PKn UPI.
12. Bapak dan ibu dosen Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Program Studi Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang. Hatur nuhun do'a dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan studi doktoral di UPI.
13. Kepada teman-teman S3 PKn UPI angkatan 2020: Dr. Pat Kurniati, M.Pd.; Dr. Matang, M.Pd.; Agustinus Tampubolon, M.Pd.; Rita Anggraini, M.Pd.; Muhammad Subkhan, M.Pd.; Sri Rumiati, M.Pd. insya Allah kita semua akan doktor pada waktunya

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

## **ABSTRAK**

Margi Wahono. (2024). Modal Sosial Santri Sebagai Warga Negara Muda Untuk Mengantisipasi Dampak Negatif Globalisasi. Promotor: Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M. Si. Ko-Promotor: Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. Anggota Promotor: Dr. Susan Fitriasari, M. Pd.

Globalisasi, yang beriringan dengan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pembinaan karakter santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons Pondok Buntet Pesantren terhadap tantangan globalisasi dalam pembinaan santri, mengidentifikasi modal sosial santri dalam menghadapi dampak negatif globalisasi, serta mengeksplorasi implementasi modal sosial dalam mendorong keterlibatan santri sebagai warga negara muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami respons Pondok Pesantren terhadap perubahan global. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Globalisasi tidak memberikan dampak negatif yang besar terhadap kehidupan santri; (2) Pondok Buntet Pesantren merespons tantangan globalisasi dengan memanfaatkan modal sosial dalam pembinaan santri dan menerapkan berbagai aturan untuk melindungi mereka dari pengaruh negatif globalisasi; (3) Modal sosial santri meliputi sikap saling percaya, norma-norma untuk menghadapi dampak negatif globalisasi, serta jaringan sosial yang mendukung pembentukan karakter santri dan adaptasi terhadap perubahan zaman; (4) Implementasi modal sosial di Pondok Buntet Pesantren berhasil mendorong keterlibatan santri sebagai warga negara muda dengan dukungan komunitas sekitar pesantren. Penelitian ini menyimpulkan bahwa modal sosial santri di Pondok Buntet Pesantren menjadi fondasi penting dalam menghadapi globalisasi, mempertahankan nilai-nilai moral, dan berkontribusi positif di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Implikasi dari penelitian ini ialah Modal sosial santri di Pondok Buntet Pesantren menjadi landasan kuat untuk menghadapi globalisasi, dan mempertahankan nilai moral.

**Kata Kunci:** globalisasi, modal sosial, pondok pesantren, santri, pendidikan

## **ABSTRACT**

Margi Wahono. (2024). Social Capital of Santri as Young Citizens to Anticipate the Negative Impacts of Globalization. Promoter: Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si. Co-Promoter: Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si. Promoter Member: Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.

Globalization, in conjunction with the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0) and Society 5.0, has brought significant changes to various aspects of life, including education and character development of *santri*. This study aims to analyze the response of Pondok Buntet Pesantren to globalization's challenges in fostering *santri*, identify the social capital of *santri* in addressing the negative impacts of globalization, and explore the implementation of social capital in encouraging their engagement as young citizens. A qualitative approach with a case study method was used to deeply examine the responses of the pesantren to global changes. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis. Data analysis was conducted using triangulation techniques to ensure the validity and reliability of the findings. The study revealed that: 1) Globalization does not significantly negatively impact the lives of *santri*; 2) Pondok Buntet Pesantren responds to globalization by leveraging social capital in *santri* development and implementing various regulations to protect them from its adverse influences; 3) The social capital of *santri* includes mutual trust, adherence to norms to counter the negative effects of globalization, and social networks supporting their character formation and adaptation to changing times; 4) The implementation of social capital at Pondok Buntet Pesantren successfully promotes the involvement of *santri* as young citizens with the support of the surrounding community. This study concludes that the social capital of *santri* at Pondok Buntet Pesantren serves as a crucial foundation for addressing globalization, maintaining moral values, and contributing positively in the era of Industry 4.0 and Society 5.0. The implications of this research highlight that the social capital of *santri* at Pondok Buntet Pesantren is a strong basis for confronting globalization and preserving moral values.

**Keywords:** globalization, social capital, Islamic boarding schools, santri, education

## DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI</u> .....	i
<u>LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN DISERTASI</u> .....	ii
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	iii
<u>UCAPAN TERIMA KASIH</u> .....	v
<u>ABSTRAK</u> .....	viii
<u>DAFTAR ISI</u> .....	x
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	xiii
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xiv
<u>BAB I PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>1.1 Latar Belakang</u> .....	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u> .....	11
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u> .....	12
<u>1.4 Manfaat/signifikansi Penelitian</u> .....	12
<u>1.4.1 Manfaat Teoritis</u> .....	12
<u>1.4.2 Manfaat Praktis</u> .....	13
<u>1.4.3 Manfaat Dari Segi Pengambilan Kebijakan</u> .....	13
<u>1.4.4 Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial</u> .....	13
<u>1.5 Struktur Organisasi Disertasi</u> .....	14
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u> .....	16
<u>2.1 Modal Sosial</u> .....	16
<u>2.1.1 Teori Modal Sosial</u> .....	16
<u>2.1.2 Teori Kewarganegaraan Komunitarian</u> .....	19
<u>2.1.2.1 Teori Kewarganegaraan Komunitarian dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Pondok Pesantren</u> .....	22
<u>2.1.3 Civic Engagement Dalam Teori Modal Sosial</u> .....	25
<u>2.1.5 Teori Social Capital Bridging dan Social Capital Bonding</u> .....	30
<u>2.1.6 Sikap Saling Percaya dan Norma Dalam Modal Sosial</u> .....	35
<u>2.1.7 Sikap Saling Percaya (<i>Trust</i>)</u> .....	36
<u>2.1.8 Norma</u> .....	40

Margi Wahono, 2025

MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<u>2.2 Santri Sebagai Bagian Dari Warga Negara Muda</u> .....	43
<u>2.2.1 Konsep Warga Negara Muda</u> .....	43
<u>2.2.2 Warga Negara Global</u> .....	46
<u>2.2.3 Santri Sebagai Warga Negara Muda Di Era Globalisasi</u> .....	52
<u>2.3 Globalisasi sebagai Bagian dari Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0</u> .....	54
<u>2.3.1 Era Revolusi Industri 4.0</u> .....	54
<u>2.3.2 Era Society 5.0</u> .....	58
<u>2.4 Pondok Buntet Pesantren</u> .....	62
<u>2.4.1 Pengertian Pondok Pesantren</u> .....	62
<u>2.4.2 Sejarah Pondok Buntet Pesantren</u> .....	65
<u>2.4.3 Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Di Sekitar Pondok</u> .....	66
<u>2.4.4 Sistem Pendidikan di Pondok Buntet Pesantren</u> .....	69
<u>2.5 Penelitian Terdahulu</u> .....	73
<u>2.5.1 Penelitian yang relevan dengan Modal Sosial Santri di Pondok Pesantren</u> .....	73
<u>2.5.2 Penelitian yang relevan dengan revolusi industri yang terjadi di lembaga pendidikan</u> .....	75
<u>2.5.3 Penelitian yang relevan dengan tantangan pendidikan di Pondok Pesantren di era revolusi industri 4.0</u> .....	76
<u>2.5.4 Penelitian yang relevan dengan Peran Pondok Pesantren dan Pembentukan Karakter Santri Melalui Peningkatan Modal Sosial</u> .....	77
<u>2.5.5 Penggunaan Alat Komunikasi Sebagai Dampak Munculnya Era Globalisasi</u> .....	77
<b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b> .....	<b>80</b>
<u>3.1 Desain Penelitian</u> .....	80
<u>3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian</u> .....	80
<u>3.1.2 Prosedur Penelitian</u> .....	82
<u>3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian</u> .....	83
<u>3.2.1 Partisipan</u> .....	83
<u>3.2.2 Lokasi Penelitian</u> .....	84
<u>3.3. Pengumpulan Data</u> .....	85
<u>3.3.1 Observasi Partisipatif</u> .....	86

<u>3.3.2 Wawancara Mendalam .....</u>	87
<u>3.3.3 Analisis Dokumen .....</u>	89
<u>3.4 Analisis Data .....</u>	90
<u>3.5 Isu Etik .....</u>	92
<u>3.6 Alur Penelitian.....</u>	93
<b><u>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</u></b>	<b>95</b>
<u>4.1 Temuan Penelitian.....</u>	95
<u>4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</u>	95
<u>4.1.2 Dampak Negatif Globalisasi yang Terjadi di Pondok Buntet Pesantren.....</u>	106
<u>4.1.3 Respons Pondok Buntet Pesantren terhadap tuntutan perubahan di era globalisasi yang berkelindan dengan revolusi industri 4.0 dan society 5.0 dalam kaitannya dengan pembinaan santri .....</u>	107
<u>4.1.4 Sikap saling percaya, Norma, dan Jaringan Sosial Dalam Kehidupan di Pondok Buntet Pesantren .....</u>	116
<u>4.1.5 Implementasi Modal Sosial Dalam Mewujudkan Keterlibatan Santri Sebagai Warga Negara Muda (<i>civic engagement</i>) Pada Aktivitas Sosial di Sekitar Pondok Buntet Pesantren .....</u>	129
<u>4.2 Pembahasan.....</u>	133
<u>4.2.1 Konsistensi Pondok Pesantren Dalam Menerima Hal Baru Yang Baik Dan Mempertahankan Hal Lama Yang Baik .....</u>	133
<u>4.2.2 Sikap saling percaya, Norma, Dan Jaringan Sosial Sebagai Unsur Modal Sosial Di Lingkungan Pondok Pesantren .....</u>	146
<u>4.2.3 Modal Sosial Keterlibatan Santri Sebagai Warga Negara Muda (<i>Civic Engagement</i>) Dalam Kehidupan Di Sekitar Pondok Pesantren .....</u>	161
<b><u>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN DALIL .....</u></b>	<b>177</b>
<u>5.1 Simpulan.....</u>	177
<u>5.2 Implikasi.....</u>	183
<u>5.3 Rekomendasi .....</u>	183
<u>5.4 Rumusan Dalil Hasil Penelitian .....</u>	185
<b><u>DAFTAR PUSTAKA .....</u></b>	<b>186</b>

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1 Hubungan antara elemen-elemen modal sosial</u> .....	35
<u>Gambar 2. 2 Proses Perkembangan Revolusi Industri di Dunia</u> .....	55
<u>Gambar 2. 3 Keterkaitan antara inovasi sosial dan teknologi dalam IR 4.0</u> .....	56
<u>Gambar 2. 4 Perkembangan Era Society di Dunia</u> .....	59
<u>Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran</u> .....	79
<u>Gambar 3. 1 Prosedur analisis data Yin</u> .....	90
<u>Gambar 4. 1 Lingkungan Pondok Buntet Pesantren</u> .....	95
<u>Gambar 4. 2 Kegiatan santri Pondok Buntet Pesantren dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional</u> .....	103
<u>Gambar 4. 3 Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Buntet Pesantren</u> 106	
<u>Gambar 4. 4 Proses pembelajaran di Pondok Pesantren dengan Metode Bandongan</u> .....	109
<u>Gambar 4. 5 Santri senior membimbing santri junior dalam belaja</u> .....	118
<u>Gambar 4. 6 Para Santriwati saat sedang melakukan kajian kitab-kitab di pesantren</u> .....	121
<u>Gambar 4. 7 Lingkungan Pondok Buntet Pesantren yang menyatu dengan pemukiman masyarakat</u> .....	128
<u>Gambar 4. 8 Santriwati membersihkan lingkungan sekitar pondok pesantren</u> .. 130	
<u>Gambar 4. 9 Santri secara bersama-sama melakukan kajian rutin kitab-kitab di pondok Nur-Arwani Buntet Pesantren</u> .....	132
<u>Gambar 4. 10 Kegiatan Santri Di Pondok Pesantren</u> .....	149
<u>Gambar 4. 11 Pola Pendidikan Kewarganegaraan di Pondok Pesantren</u> .....	175

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2. 1</u>	<u>Unsurunsur modal sosial</u> .....	28
<u>Tabel 2. 2</u>	<u>Perspektif teoritis hubungan antara modal sosial dan sikap saling percaya</u> .....	40
<u>Tabel 4. 1</u>	<u>Penerapan Modal Sosial di Kalangan santri Pondok Buntet Pesantren</u> .....	115
<u>Tabel 4. 2</u>	<u>Unsur-unsur Modal Sosial di Pondok Buntet Pesantren</u> .....	126
<u>Tabel 4. 3</u>	<u>Aktivitas dan Keterlibatan Santri (<i>civic engagement</i>) di Pondok Pesantren</u> .....	131
<u>Tabel 4. 4</u>	<u>Unsur-unsur dan praktik modal sosial di Pondok Buntet Pesantren</u> .....	149

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, T. (2018). Social Capital: Rethinking Change What A Theory of Social Capital Reveals About Democratic Stability. *MaRBL*, 3, 1–23. <https://doi.org/10.26481/marble.2017.v3.560>
- Admojo, Wisnu Sri; Trisiana, Anita; Susilo, S. H. (2021). Jurnal global citizen. *JURNAL GLOBAL CITIZEN*, (1).
- Aldrich, D. P., & Meyer, M. A. (2015). Social Capital and Community Resilience. *American Behavioral Scientist*, 59(2), 254–269. <https://doi.org/10.1177/0002764214550299>
- Allan, J., & Persson, E. (2018). Social capital and trust for inclusion in school and society. *Education, Citizenship and Social Justice*, 15, 1–11. <https://doi.org/10.1177/1746197918801001>
- Alyusi, S. D. (2016). *Media sosial : Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (1 ed.). jakarta: KENCANA.
- Angeler, D. G., Allen, C. R., & Persson, M. L. (2018). Resilience concepts in psychiatry demonstrated with bipolar disorder. *International Journal of Bipolar Disorders*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40345-017-0112-6>
- Anggrayani, D., Susanto, A., & Al Baqi, S. (2020). Pengaruh Mengikuti Unit Bisnis Terhadap Peningkatan Keterampilan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Santri. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 47–57. <https://doi.org/10.21154/maalim.v1i01.2188>
- Anwar, R. D. D. S. C. (2016). *KAJIAN KITAB TAFSIR DALAM JARINGAN PESANTREN DI JAWA BARAT* Rosihon Anwar Dadang Darmawan Cucu Setiawan. (February). Diambil dari <http://dx.doi.org/10.15575/jw.v39i1.578>
- Atika, D. (2024). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia SD Di Era Society 5 . 0*. 2(3).
- Azra, A. (2014). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III* (2 ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Baharuddin. (2021). TOLERANSI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ISLAM Baharuddin AR. *Serambi Tarbawi*, 9(1), 45–62.
- Bierman, L., Brymer, R. A., Dust, S. B., & Hwang, H. (2019). Gatekeeping and our moral fabric : Has social capital deterioration vanquished professional oversight ? *Journal of Professions and Organization*, 6, 377–386. <https://doi.org/10.1093/jpo/joz010>
- Boni, A., & Calabuig, C. (2015). Education for Global Citizenship at Universities : Potentialities of Formal and Informal Learning Spaces to Foster Cosmopolitanism. *Journal of Studies in International Education*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.1177/1028315315602926>
- Boyte, H. C., & Farr, J. (2023). The Work of Citizenship and the Problem of Service-Learning. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 35–48. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-4>
- Buseri, K. (2015). EPISTEMOLOGI ISLAM DAN REFORMASI WAWASAN PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 3.

- Carayannis, E. G., & Morawska, J. (2022). as Driving Forces of Future Universities. *Journal of the Knowledge Economy*, 13, 3445–3471. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00854-2>
- Chandra, P. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 243–262. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1497>
- Claridge, T. (2018). Functions of social capital – bonding , bridging , linking. *Social Capital Research*, 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7993853>
- Clifford, V., & Montgomery, C. (2017). Designing an internationalised curriculum for higher education : embracing the local and the global citizen. *Higher Education Research & Development*, 0(0), 1–14. <https://doi.org/10.1080/07294360.2017.1296413>
- Courpasson, D., Younes, D., & Reed, M. (2021). Durkheim in the Neoliberal Organization : Taking Resistance and Solidarity Seriously. *Organization Theory*, 2(1). <https://doi.org/10.1177/2631787720982619>
- Creswell, J. (2016). *ualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4 ed.). California: Sage Publication, Inc.
- Daeli, D. G., & Kelana, Muhamad Rifaldi; Purnama, Kharisma Candra; Wiracitra, B. (2024). KOMUNITARIANISME : Konsep Tentang Bermasyarakat. *AKADEMIK E-ISSN 2774-8863 Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 255–268.
- Dalvi-esfahani, M., Niknafs, A., Alaeddini, Z., Barati, H., Kuss, D. J., & Ramayah, T. (2020). Moderating Impact of Personality Traits among High School Students. *Telematics and Informatics*, 101516. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2020.101516>
- Delanty, G. (2002). Communitarianism and Citizenship. In E. F. . ISIN & B. S. TURNER (Ed.), *HANDBOOK of CITIZENSHIP STUDIES* (hal. 353). London: SAGE Publications Ltd.
- Delanty, G. (2014). The prospects of cosmopolitanism and the possibility of global justice. *Journal of Sociology*, 50. <https://doi.org/10.1177/1440783313508478>
- Delgado, M. (2015). *COMMUNITY PRACTICE AND URBAN YOUTH Social Justice Service-Learning and Civic Engagement*. New York: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315683485>
- Dwiningrum, S. I. A. (2014). *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON* 191–196. Diambil dari <https://eprints.umk.ac.id/11824/4/Prosiding ICFIE UNY Full.pdf#page=199>
- Earl, J., Maher, T. V, & Elliott, T. (2017). *Youth , activism , and social movements*. (October 2016), 1–14. <https://doi.org/10.1111/soc4.12465>
- Edda Sant, I. D., And, K. P., & Shultz, L. (2018). *Global Citizenship Education A Critical Introduction to Key Concepts and DebatesNo Title*. London: Bloomsbury Academic An imprint of Bloomsbury Publishing Plc.
- El-Mawa, M. (2016). Suluk Iwak Telu Sirah Sanunggal: Dalam Naskah Syattariyah wa Muhammadiyah di Cirebon. *Manuskripta*, 6, 145–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.33656/manuskripta.v6i1.73>
- Engbers, T. A., Thompson, M. F., & Slaper, T. F. (2017). Theory and Measurement in Social Capital Research. *Social Indicators Research*, 132(2), 537–558. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1299-0>

Margi Wahono, 2025

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Erina, M. D., Dila, A., Haliza, N., Fitri, I., & Nisa, C. (2022). Sejarah dan Ajaran Tarekat Syattariyah di Cirebon. *Jurnal Riset Agama*, 2(April), 121–132. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.15687>
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1.
- Fitri Meliani, Andewi Suhartini, & Hasan Basri. (2022). Dinamika dan Tipologi Pondok Pesantren di Cirebon. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 297–312. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10629](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10629)
- Gaudelli, W. (2016). *GLOBAL CITIZENSHIP EDUCATION* (1st ed.). New York: Routledge.
- Guzzini, S. (2020). *POWER IN COMMUNITARIAN EVOLUTION* (No. 4).
- Guzzini, S. (2020). Power in communitarian evolution (No. 2020: 04). DIIS Working Paper.
- Hariyanto. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN KIAI PESANTREN DALAM. *The Making of Muslim Polity in Indonesia: Challenges and Opportunities*, 363–374. Surabaya: Kopertais4 Pess.
- Hasan, A. Z. (2014). *PERLAWANAN DARI TANAH PENGASINGAN ; Kiai Abbas, Pesantren Buntet, dan Bela Negara*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Häuberer, J. (2014). Social Capital in Voluntary Associations. *European Societies*, (December), 37–41. <https://doi.org/10.1080/14616696.2014.880497>
- Hayden, M., McIntosh, S., & Sandoval-hernández, A. (2020). Global citizenship : changing student perceptions through an international curriculum. *Globalisation, Societies and Education*, 18(5), 1–14. <https://doi.org/10.1080/14767724.2020.1816158>
- Hendri, H. (2020). PENGUATAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MEMBENTUK KEADABAN MORAL SANTRI. *JURNAL KEWARGANEGARAAN*, 17(September), 35–49. <https://doi.org/10.24114/jk.v17i1.18702>
- Hidayat, T., & Rizal, A. S. (2019). PERAN PONDOK PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 461–472. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>
- Hilary, Landorf; Doscher, Stephanie Paul; Lane, B. S. (2018). The Origin and Meaning of Global Learning. *Internationalisation of Higher Education*, 1.
- Howard Lune, B. L. B. (2017). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences, Global Edition* (9 ed.). Pearson Education Limited.
- <https://opendata.cirebonkab.go.id/>. (2021). Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Cirebon. Diambil dari <https://opendata.cirebonkab.go.id/dataset/jumlah-pondok-pesantren-di-kabupaten-cirebon>
- Ian R., Haslam; Myint Swe, K. (2016). Social Capital in the Autonomous World of Teachers. In *Leveraging Social Capital in Systemic Education Reform* (hal. 1–15). Rotterdam: Sense Publishers.
- Ibodulla, Ergashev; Nodira, F. (2021). *Journal of Critical Reviews Review Article INTEGRATION OF NATIONAL CULTURE IN THE PROCESS OF GLOBALIZATION Review Article INTEGRATION OF NATIONAL CULTURE IN THE PROCESS OF GLOBALIZATION.* (January). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.02.90>

Margi Wahono, 2025

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ihsan, Fanani Mafatikul; Yuly Eka Permana, P. N. R. A. R. M. (2020). Islamic Boarding Schools Toward the Industrial Revolution 4.0; Opportunities and Challenges. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.32806/jf.v11i01.3940>
- Khondker, H. H., & Schuerkens, U. (2014). Social transformation, development and globalization. *Sociopedia*, 1–14. <https://doi.org/10.1177/205684601423>
- Khuailid, M. (2019). SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN TRADISIONAL DI PESANTREN BUNTET PADA MASA KEPEMIMPINAN KH . ABDULLAH ABBAS. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 42–59.
- Kusuma, A. S., & Satiti, N. L. U. (2019). Kapital Sosial Santri Dalam Membangun Pertemanan Di Pesantren. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 112–121. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.816>
- Kutsiyah, F. (2020). Social Capital and Its Transformations in Sidogiri Islamic Boarding School Introduction Since its birth , Islam has the main characteristics and strength of carrying out theological and social transformation both at the center of its birth in Mecca and ou. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 28(1), 57–94. <https://doi.org/10.19105/karsa.v27i1.1921>
- Lee, Y. (2022). Social media capital and civic engagement: Does type. *International Review on Public and Nonprofit Marketing*, 19, 167–189. <https://doi.org/10.1007/s12208-021-00300-8>
- Levin, P. (2016). A Defense of Higher Education and Its Civic Mission A D e f e n s e o f H i g h e r E d u c a t i o n and Its Civic Mission. *The Journal of General Education*, 63(1), 47–56.
- Li, L. (2022). Reskilling and Upskilling the Future - ready Workforce for Industry 4 . 0 and Beyond. *Information Systems Frontiers*, (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s10796-022-10308-y>
- Liu, C., Chung, M., Pui, B., & Hui, H. (2023). The Effect of Social Capital on Outcomes of Global Citizenship among Taiwanese Young Adults : The Mediating Role of Political Self-efficacy. *SAGE Open*, 13(March), 1–15. <https://doi.org/10.1177/21582440221137862>
- Machfiroh, R., Sapriya, S., & Komalasari, K. (2018). *Characteristics of Young Indonesian Citizenship in the Digital Era*. 251(Acc), 5–7.
- Malatuny, Y. G., Julianus, L., & Labobar, B. (2020). *Literasi Media: Preferensi Warga Negara Muda di Era Disrupsi* (hal. 42–51). hal. 42–51. Journal of Moral and Civic Education.
- Mann, S. (2016). *The Research Interview* (1 ed.). London: Palgrave Macmillan. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/9781137353368>
- Marshall, Catherine; Rossman, Gretchen B.; Blanco, G. L. (2022). *Designing Qualitative Research* (7 ed.). California: SAGE Publications Ltd.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3 ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Millar, C., Sppath, B., Ly, A., McLaren, P. O., Avgoulas, M., & Drakopoulos, E. (2021). *Global Citizenship — Cultural , Religious and Spiritual Dynamics : An Exploratory Scoping Review*. Melbourne.

Margi Wahono, 2025

**MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- <https://doi.org/https://doi.org/10.26181/5fbc4a32accd2>
- Mita Silfiyasari, & Ashif Az Zhafi. (2020). Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>
- Mokodenseho, Sabil; Hanipudin, S. (2024). *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Sulur.
- Morrar, R., Arman, H., Mousa, S., & Schwab, K. (2017). The Fourth Industrial Revolution ( Industry 4 . 0 ): A Social Innovation Perspective. *Technology Innovation Management Review*, 7(11), 12–21.
- Moshtari, M., & Safarpour, A. (2024). Challenges and strategies for the internationalization of higher education in low - income East African countries. *Higher Education*, 87(1), 89–109. <https://doi.org/10.1007/s10734-023-00994-1>
- Murdiono, M. (2014). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN WAWASAN GLOBAL WARGA NEGARA MUDA. *Cakrawala Pendidikan*, XXXIII(3), 349–357. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2379>
- Mutalibovna, A. M. (2020). THE IMPACT OF GLOBALIZATION ON NATIONAL CULTURE AND ITS PROTECTION PROBLEMS. *International Journal on Integrated Education*, 3(Xii), 210–212.
- Nirfadhilah. (2016). JARINGAN SOSIAL DALAM PENJUALAN PEDAGANG MAKANAN DI PASAR INPRES KELURAHAN BAQA KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG. *Sosiatri-Sosiologi*, 4, 115–125.
- Nooteboom, B. (2019). Uncertainty and the Economic Need for Trust. In Masamichi Sasaki (Ed.), *Trust in Contemporary Society* (hal. 60–73). Londo: Brill. <https://doi.org/10.1163/9789004390430>
- Nurohmah, M., Subiyantoro, H., & Sukwatus, I. (2021). PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENDIDIKAN PESANTREN Kemudian perubahan terjadi lagi ketika saat ini Indonesia telah menghadapi era suatu industri , namun teknologi value economy diperlukan beberapa hal dari Woolcock ( dalam Winter 2000 ),. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 9, 133–141.
- Nussbaum, M. (2017). *THE EVOLUTION OF LIBERAL* (1 ed.; P. M. and D. Araya, Ed.). Ney York: Routledge.
- Ohmer, M. L., Mendenhall, A. N., Carney, M. M., Ohmer, M. L., Mendenhall, A. N., & Carney, M. M. (2022). Community engagement : evolution , challenges and opportunities for change. *Journal of Community Practice*, 30(4), 351–358. <https://doi.org/10.1080/10705422.2022.2144061>
- Olfah, Rasyidah; Syaharuddin; Hasanah, M. (2020). The Influence of Social Capital on Skills Social Cooperation ( Study on the Organization of Santri Darul Hijrah Putri Cindai Alus ). *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(1), 75–81.
- Phillips, L. G., & Moroney, K. (2017). Civic action and learning with a community of aboriginal Australian young children. *Australasian Journal of Early Childhood*, 42(4), 87–96. <https://doi.org/10.23965/AJEC.42.4.10>
- Pope, A., & Cohen, A. K. (2019). Making civic engagement go viral : Applying social epidemiology principles to civic education. *Journal of Public Affairs*, Margi Wahono, 2025
- MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI**

- 19(July 2018), 1–10. <https://doi.org/10.1002/pa.1857>
- Purwanto, E., Yana, K. El, Oktarina, S., & Zainal, A. G. (2021). *The Role of Islamic Boarding Schools and Character Building of Social Changes in the Community*. 625–632.
- Putnam, R. D. (2015). Bowling Alone: America's Declining Social Capital. In *The City Reader* (6th ed., hal. 800). London: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315748504>
- Putri, I. A., Rosyidi, B., Zetra, A., & Valentina, T. R. (2019). Warta Pengabdian Andalas. *Warta Pengabdian Andalas*, 195–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jwa.26.4.a.195-203.2019>
- Reysen, Stephen; Katzarska-Miller, Iva; Quang Lam, Truong; Assis, Natalia; Gregolin Moretti, E. (2020). PERCEIVED IMPACT OF GLOBALIZATION AND GLOBAL CITIZENSHIP IDENTIFICATION. *Journal of Globalization Studies*, 11(1), 16–32. <https://doi.org/10.30884/jogs/2020.01.02>
- Rosidin, Didin Nurul; Syafa'ah, A. (2016). *KERAGAMAN BUDAYA CIREBON: SURVEY ATAS EMPAT ENTITAS BUDAYA CIREBON* (1 ed.; N. Nurhidayah, Ed.). Cirebon: Elsi Pro.
- Rosidin, D. N. (2019). *JARINGAN ULAMA CIREBON: KERATON, PESANTREN DAN TAREKAT*. Cirebon: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- S. Alexander Haslam, Stephen D. Reicher, M. J. P. (2020). *The New Psychology of Leadership Identity, Influence and Power*. London: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781351108232>
- Sabil, N. F., & Diantoro, F. (2021). AL-ISHLAH. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 209–230.
- Sagiv, I. B., Goldner, L., & Carmel, Y. (2022). The civic engagement community participation thriving model: A multi-faceted thriving model to promote socially excluded young adult women. *Frontiers in Psychology*, 13(September), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.955777>
- Salimova, Tatyana; Guskova, Nadezhda; Krakovskaya, Irina; Sirota, E. (2019). From industry 4.0 to Society 5.0: challenges for sustainable competitiveness of Russian industry. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 0–7. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/497/1/012090>
- Santoso, P. T., & Si, M. (2020). *Memahami Modal Sosial* (1 ed.). Surabaya: PUSTAKA SAGA.
- Sarah, Fanny May; Saleh, S. (2024). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PONDOK PESANTREN PUTRI UMMI KALSUM DI LINGKUNGAN MASYARAKAT BERAGAMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(87), 266–279.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution* (1 ed.). New York: Crown Business.
- Shahroom, A. A., & Hussin, N. (2018). Industrial Revolution 4.0 and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 314–319. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i9/4593>
- Shultz, Lynette; Elfert, M. (2018). *Global Citizenship Education in ASPnet Margi Wahono, 2025 MODAL SOSIAL SANTRI SEBAGAI WARGA NEGARA MUDA UNTUK MENGANTISIPASI DAMPAK NEGATIF GLOBALISASI*

- Schools : An Ethical Framework for Action A Reflection Paper prepared for the Canadian Commission for UNESCO Global Citizenship Education in ASPnet Schools : An Ethical Framework for Action A Reflection Paper prepare.* (October).
- Six, B., Van, E. Z., Popa, F., & Frison, C. (2015). Trust and social capital in the design and evolution of institutions for collective action Linked references are available on JSTOR for this article : You may need to log in to JSTOR to access the linked references . Trust and social capital in the design. *International Journal of the Commons*, 9(1), 151–176.
- Son, J., & Feng, Q. (2018). In Social Capital We Trust ? *Social Indicators Research*, (November). <https://doi.org/10.1007/s11205-018-2026-9>
- Syafi'i, S. (2020). Urgensitas Sanad Sebagai Modal Sosial Pesantren Dalam Deradikalisasi Islam. *The International Journal of Pegan: Islam Nusantara Civilization*, 3(2).
- Talia, Maudy; Khodijah, Nyayu; Suryana, E. (2022). SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9, 54–72.
- Usman, M. I. (2013). PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangan Masa Kini). *Jurnal Al Hikmah*, XIV, 101–119.
- V Voronkova, O Punchenko, M. A. (2020). GLOBALIZATION AND GLOBAL GOVERNANCE IN THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION ( INDUSTRY 4 . 0 ). *Humanities Studies*, 5(075), 182–200.
- Westlund, O., & Bjur, J. (2014). Media Life of the Young. *Young*, 22(1), 21–41. <https://doi.org/10.1177/1103308813512934>
- Yasyakur, M., Sirojuddin, K., Wartono, & Julmanan, A. (2021). Perenialisme dalam Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 325–342.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (5 ed.; V. Knight, Ed.). London: Sage Publication, Inc.
- Yoyon, Y. (2018). Gerakan Islam Kebangsaan Mbah Muqayyim; Kajian Historis Relasi Keraton Kanoman Dan Pesantren Buntet Cirebon. *Mozaic : Islam Nusantara*, Vol. 4, hal. 59–80. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v4i1.122>
- Zola, N., Firman, F., & Ahmad, R. (2022). *How social capital become energy strengthening social cohesion in a plural society ?* 3(1), 32–35.
- Zulfah, S. (2018). ISLAMISASI DI CIREBON: PERAN DAN PENGARUH WALANGSUNG SANG PERSPEKTIF NASKAH CARIOS WALANGSUNG SANG. *Tamaddun*, 6, 172–201.